

PROGRAM PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**PENERAPAN TERAPI UAP HUMIDIFIER MINYAK KAYU PUTIH
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI NAFAS PADA ANAK DI
RUANG CEMPAKA 1 RSUD KABUPATEN KARANGANYAR**

Febriyani Damayanti¹⁾, Dian Nur Wulanningrum²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Kusuma Husada
Surakarta

²⁾Dosen Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Kusuma Husada
Surakarta

febriyanidamayanti01@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang. Penyakit saluran pernafasan merupakan sekelompok penyakit kompleks dan heterogen yang disebabkan oleh berbagai penyebab dan dapat mengenai setiap lokasi di sepanjang saluran nafas. Hal yang dapat ditimbulkan dari penyakit saluran pernafasan ini adalah pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas.

Skenario kasus. Pasien dengan penurunan frekuensi nafas termasuk dalam kriteria inklusi di ruang Cempaka 1 RSUD Karanganyar.

Strategi penelusuran bukti. Penelusuran jurnal penelitian menggunakan database *Google Scholar* dengan kata kunci dan telah ditemukan beberapa hasil, kemudian dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Pembahasan. Pemberian intervensi terapi uap humidifier minyak kayu putih pada anak dengan penurunan frekuensi nafas terdapat perbedaan sebelum diberikan terapi uap humidifier minyak kayu putih dengan sesudah diberikan terapi uap humidifier minyak kayu putih.

Kesimpulan. Terdapat pengaruh pemberian terapi uap humidifier minyak kayu putih terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak dengan gangguan saluran pernafasan.

Kata Kunci : Terapi Uap Minyak Kayu Putih, Humidifier, Penurunan Frekuensi Nafas

PENDAHULUAN

Penyakit saluran pernafasan merupakan sekelompok penyakit kompleks dan heterogen yang disebabkan oleh berbagai penyebab dan dapat mengenai setiap lokasi di sepanjang saluran nafas. Penyakit saluran pernafasan merupakan salah satu penyebab kasus kematian terbesar di Indonesia maupun di negara lain (Sondakh, Onibala, and Nurmansyah 2020).

Penyakit saluran napas merupakan penyakit yang tingkat kejadiannya cukup luas dan dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia dan suku bangsa. Hal yang dapat ditimbulkan dari penyakit saluran pernafasan ini adalah pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan lain-lain (Apriyani 2015).

Pola napas tidak efektif adalah suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat (PPNI 2017). Akibat dari pola napas yang tidak efektif akan menyebabkan hipoksia (penurunan oksigen yang masuk) dan selanjutnya berkembang dengan cepat menjadi hipoksemia berat (suatu kondisi kadar oksigen di dalam darah kurang dari batas normal), penurunan kesadaran dan berujung pada kematian (Irianto 2014).

Tindakan yang dapat dilakukan adalah inhalasi oksigen (pemberian oksigen), fisioterapi dada, napas dalam dan batuk efektif, section atau penghisapan lendir, inhalasi uap (Ikawati 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk adalah dengan cara terapi inhalasi uap, metode ini adalah metode alami yang baik dan sederhana yaitu dengan uap dan panas (Willington 2013).

Terapi inhalasi uap sangat membantu untuk menghilangkan sumbatan pada

saluran pernafasan seperti pilek, bronkitis, pneumonia dan berbagai kondisi pernapasan lainnya, inhalasi uap membuka hidung tersumbat dan bagian paru-paru yang memungkinkan untuk melepaskan atau mengencerkan lendir, bernapas lebih mudah dan lebih cepat sembuh. Untuk membuat uap, dapat menggunakan air saja atau dapat menambahkan minyak herbal seperti minyak kayu putih untuk meningkatkan efek dari pengobatan. Inhalasi uap air yang dihirup bertujuan untuk memperbanyak sekret yang diproduksi di tenggorokan. Metode ini lebih efektif dan murah (Ikawati 2016)

Kandungan utama dari minyak kayu putih yaitu eucalyptol yang dapat memberikan efek mukolitik (mengencerkan dahak), bronchodilating (melegakan pernapasan), anti inflamasi dan penekan batuk (Iskandar, Utami, and Anggriani 2019).

Fenomena yang terjadi di rumah sakit, pasien selalu diberi obat untuk mengatasi sesak napas dan mengencerkan dahak, tanpa mempertimbangkan terapi non farmakologi. terkadang obat yang diberikan dapat menyebabkan efek samping seperti menimbulkan takikardi, tidak bisa tidur ataupun respon alergi. Fisioterapi dada dan batuk efektif adalah tindakan mandiri perawat yang bisa dilakukan mudah dan murah yang dapat dilakukan di rumah sakit. Kedua tindakan tersebut tidak memiliki efek samping (Ningrum et al., 2019)

Penelitian ini dilakukan untuk mereview jurnal-jurnal yang telah diteliti tentang penerapan terapi uap humidifier minyak kayu putih terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak.

RANCANGAN STUDI KASUS

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan terapi uap

humidifier minyak kayu putih untuk melihat berapa frekuensi nafas dan meningkatkan frekuensi nafas pada pasien dengan penurunan frekuensi nafas. Subjek studi kasus ini adalah pasien dengan gangguan saluran pernafasan yang mengalami penurunan frekuensi nafas di Cempaka 1 RSUD Karanganyar. Fokus studi dalam studi kasus ini adalah penerapan terapi uap humidifier minyak kayu putih untuk meningkatkan frekuensi nafas pada pasien dengan gangguan saluran pernafasan. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus Karya Ilmiah Akhir ini yaitu berupa SOP terapi uap humidifier minyak kayu putih. Studi kasus Karya Ilmiah Akhir ini dilakukan di Cempaka 1 RSUD Karanganyar pada tanggal 09 Agustus 2023. Pengumpulan data dalam studi kasus Karya Ilmiah Akhir ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini memilih satu pasien dengan diagnose medis Bronkitis sebagai subyek studi kasus dengan kriteria yang sudah ditentukan. Subyek bernama An.N berusia 4 tahun, dan beralamat di Karanganyar.

Hasil pengkajian pada An.N pada tanggal 9 Agustus 2023 pasien datang ke IGD RSUD Karanganyar dengan keluhan panas sudah 4 hari, mual muntah, dan batuk pilek. Pasien An.N tampak terpasang infus Ringer Laktat 500ml, dari pemeriksaan yang dilakukan terdapat hasil N : 128x/menit, SPO : 97%, S : 38°C, RR : 28x/menit. Penanganan yang sudah diberikan yaitu pemasangan infus Ringer Laktat 16 tpm dan KA EN 3A 16 tpm. Klien diberikan

beberapa obat seperti Santagesik, Amoxan, Ondansentron.

Diagnosis yang diangkat dalam studi kasus ini yaitu Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Depresi Pusat Pernafasan ditandai dengan klien batuk ngikil dan hidung mampet. Data hasil pengkajian yang mendukung penegakan diagnosis keperawatan tersebut dibuktikan dengan data subjektif yaitu pasien mengatakan batuk pilek dan demam. Sedangkan data objektif yaitu pasien tampak sesak, terdapat hasil N : 128x/menit, SPO : 97%, S : 38°C, RR : 28x/menit.

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada masalah keperawatan tersebut yaitu pemberian Terapi uap humidifier minyak kayu putih. Cara tersebut merupakan pengobatan yang efektif untuk mengatasi hidung tersumbat, metode ini adalah metode alami yang baik dan sederhana yaitu dengan uap dan panas (Willington, 2018) dengan dibantu alat Mini USB Humidifier yang sebelumnya diisi oleh air 250 ml yang bertemperatur 42 °c -44°C diberikan 5 tetes minyak kayu putih.

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Depresi Pusat Pernafasan disesuaikan dengan intervensi yang sudah ditemukan sebelumnya yaitu memonitor pola nafas, memposisikan semi fowler, dan pemberian bronkodilator. Dalam kasus ini dibuktikan bahwa pemberian terapi uap humidifier minyak kayu putih efektif, tindakan ini dapat menurunkan frekuensi nafas pada anak selama 3 hari berturut-turut.

Terapi inhalasi merupakan pemberian obat secara langsung ke dalam saluran napas melalui penghisapan. Cara kerja inhalasi uap air panas masuk ke dalam tubuh dengan mudah akan melewati

paru-paru dan dialirkan ke pembuluh darah melalui alveoli. Efek terapi uap panas dengan minyak kayu putih dapat meningkatkan konsumsi oksigen, denyut nadi meningkat dan dapat terjadi pengeluaran cairan yang tidak diperlukan tubuh seperti mengencerkan lendir yang menyumbat saluran pernafasan. Selain itu uap air panas dengan minyak kayu putih dapat membuka pori-pori, merangsang keluarnya keringat, membuat pembuluh darah melebar dan mengendurkan otot-otot (Nofiasari & Hartiti, 2022)

Berdasarkan hasil evaluasi pasien, setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam dengan pemberian terpai uap humidifier selama 3 hari mengalami keberhasilan tujuannya yaitu menurunkan frekuensi nafas anak dengan gangguan saluran pernafasan.

KESIMPULAN

Hasil studi kasus tentang penerapan terapi uap humidifier minyak kayu putih untuk menurunkan frekuensi nafas pada pasien anak dengan gangguan saluran pernafasan didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan frekuensi nafas sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi uap humidifier minyak kayu putih. Nilai frekuensi nafas sebelum dan sesudah diberikan terapi uap humidifier hari pertama yaitu 28x/menit menjadi 26x/menit, hari kedua yaitu 25x/menit menjadi 24x/menit, hari ketiga yaitu 22x/menit menjadi 22x/menit.

SARAN

1. Bagi pasien
Bagi pasien dengan gangguan saluran pernafasan ini dapat dilaksanakan

sebagai alternatif menurunkan frekuensi nafas.

2. Bagi rumah sakit
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian serta intervensi terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak yang mengalami pola nafas tidak efektif
3. Bagi perawat
Diharapkan menerapkan intervensi pemberian terapi uap humidifier minyak kayu putih sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
4. Bagi institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai kajian bahan pengembangan pendidikan serta memasukkan aspek terkait teknik penurunan frekuensi nafas dengan menggunakan terapi *nonfarmakologis*.
5. Bagi Peneliti
Bagi peneliti penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan dalam proses penelitian tentang penerapan terapi uap humidifier minyak kayu putih terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak yang mengalami pola nafas tidak efektif. Bagi pasien hipertermi ini dapat dilaksanakan sebagai alternatif menurunkan frekuensi nafas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Zulfa Auliyanti, and Suharmiati. 2018. Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (*Melaleuca Leucadendra* Linn) Sebagai Alternatif Pencegahan ISPA : Studi Etnografi Di Pulau Buru.

- Jurnal Kefarmasian Indonesia 7(2):120–26.
- Apriyani, Heni. 2018. Identifikasi Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Paru Sebuah Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan XI(1):107–11.*
- Arif Mutaqqin. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Djunaidi, Firman Gazali. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Minyak Kayu Putih Pada Ketel Walbarua Di Desa Ubung. edited by T. Q. Media. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ikawati, Zullies. 2019. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan. Pertama.* Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Iskandar, Siska, Rizka Wahyu Utami, and Joty Anggriani. 2019. Pengaruh Minyak Kayu Putih Dan Postural Drainase Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita ISPA. 2(1):1–8.
- Hasan, A. (2018). Study Kasus Gangguan Perfusi Jaringan Serebral dengan Penurunan Kesadaran pada Klien Stroke Hemoragik Setelah Diberikan Posisi Kepala Elevasi 30 Derajat. *Jurusan Keperawatan, Poltekes Kemenkes Pangkal Pinang.*
- Maftuchah, Maftuchah, Priskila Iris Christine, and M. Jamaluddin. 2020. The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold. *Jurnal Kebidanan 10(2):131–37.* doi: 10.31983/jkb.v10i2.6360.
- Meliyani, Revi, Mahasiswa Akper, Giri Satria, Husada Wonogiri, Dosen Akper, Giri Satria, and Husada Wonogiri. 2020. Pengaruh Inhalasi UAP Kayu Putih Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Bronkhitis Di Puskesmas Wonogiri I. 9(2).
- Mubarak, Wahit Iqbal, and Lilis Indrawati. 2018. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. jilid 1.* Jakarta: Salemba Medika.
- Nuraeni, Ade, Desi Wanda, and Fajar Tri Waluyanti. 2019. Pengaruh Steam Inhalation Terhadap Usaha Bernapas Pada Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa 2(1):41–50.* doi: 10.31962/jiitr.v2i1.41.
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan : Pendekatan Praktis (3rd ed.).* Salemba Medika.
- PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. 1st ed.* Jakarta: DPP PPNI.
- Pramudaningsih, icca narayani, and Erlina Afriani. 2019. Pengaruh Terapi Inhalasi Uap Dengan Aromaterapi Eucalyptus Dengan Dalam Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien Asma Bronkial Di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK) 6(1):16–29.*
- Pujiningsih, Erniawati, and Musniati. 2018. Pengaruh Steam Inhalation Dengan Tetesan Minyak Kayu Putih Terhadap Pengeluaran Sekret Pada Anak Yang Menderita ISPA Di Puskesmas. 6(1).

- Rakhman, Arif, and Khodijah. 2018. Buku Panduan Praktek Laboratorium Ketrampilan Dasar Dalam Keperawatan 2. Jakarta: CV Budi Utama.
- Sondakh, Syutrika A., Franly Onibala, and Muhamad Nurmansyah. 2020. Pengaruh Pemberian Nebulisasi Terhadap Frekuensi Napas. *Jurnal Keperawat* 8:75–82.
- Tjay, Tan Hoan, and Kirana Rahardja. 2008. OBAT-OBAT PENTING Kasiat, Penggunaan Dan Efek-Efek Sampingnya EDISI KE ENAM. Edisi ke e. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zaimy, Silvi, Harmawati, and Annisa Fitrianti. 2020. Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih (Eucalyptus) Terhadap Pola Nafas Pada Pasien Balita Dengan ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Liuk Tahun 2020. Syedza Saintika.
- Zulnely, Gusmailina, and Evi Kusmiati. 2018. Prospek Eucaliptus Citriodora Sebagai Minyak Atsiri Potensial. 1:120–26. doi: 10.13057/psnmbi/m010120.